# VARIABEL ACAK DAN DISTRIBUSI PELUANG

## Pendahuluan

- Ambil contoh peristiwa tentang seorang ibu yang melahirkan.
- Kita tahu hanya ada dua kemungkinan jenis kelamin dari peristiwa tersebut yaitu Laki-laki (L) atau Perempuan (P).
- Sehingga peluangnya masing-masing untuk melahirkan L dan P adalah ½.
- Kita dapat menyusun ruang sampel dari peristiwa ini sebagai berikut :

$$S = \{L, P\}$$

## Pendahuluan

Untuk dua orang anak :

$$S = \{LL, LP, PL, PP\}$$

Untuk tiga orang anak:

Untuk 4 orang anak :

```
S = {PPPP, LPPP, PLPP, PPLP, PPPL, LLPP,LPPL, PLLP, PLPL, PLPL, PLLL, LLLL}
```

#### Tabel 1 Peluang anak laki-laki lahir (L) untuk 4 anak

Jumlah Laki- laki	Susunan	Banyak Titik Sampel	Peluang L
0	PPPP	1	1/16 = 0,0625
1	LPPP, PLPP, PPLP, PPPL	4	4/16 = 0,25
2	LLPP,LPLP,LPPL, PLLP,	6	6/16 = 0,375
	PLPL, PPLL		
3	LLLP, LLPL, LPLL, PLLL	4	4/16 = 0,25
4	LLLL	1	1/16 = 0,0625
Jumlah	16		1

## Pendahuluan

- Misalkan jumlah anak laki-laki yang lahir disebut sebagai variable X.
- Dari tabel 1. di atas dapat dilihat bahwa setiap nilai X mempunyai hubungan dengan sebuah nilai peluang
- Maka variabel X yang demikian disebut sebagai variabel acak.

# Definisi Variabel Acak

- Variabel acak adalah suatu fungsi yang nilainya berupa bilangan riil yang ditentukan oleh setiap unsur dalam ruang sampel.
- Variabel acak biasanya dinotasikan dengan huruf kapital.
- Pada tabel 1, nilai X=0, 1, 2, 3, 4

Jumlah L	Susunan	Banyak Titik Sampel	Peluang L			
0	PPPP	1	1/16 = 0,0625			
1	LPPP, PLPP, PPLP, PPPL	4	4/16 = 0,25			
2	LLPP,LPLP,LPPL, PLLP,	6/16 = 0,375				
	PLPL, PPLL					
3	LLLP, LLPL, LPLL, PLLL	4	4/16 = 0,25			
4	LLLL	1	1/16 = 0,0625			
Jumlah	16		1			

 Jika Tabel 1 di depan disusun kembali dalam notasi variabel acak, maka akan diperoleh tabel yang memperlihatkan distribusi peluang variabel X seperti berikut.

Jumlah Laki- laki	Susunan	Banyak Titik Sampel	Peluang L		
0 1 2 3 4	PPPP LPPP, PLPP, PPLP, PPPL LLPP,LPLP,LPPL, PLLP, PLPL, PPLL LLLP, LLPL, LPLL, PLLL LLLL	1 4 6 4 1	1/16 = 0,0625 4/16 = 0,25 6/16 = 0,375 4/16 = 0,25 1/16 = 0,0625		
Jumlah	16		1		



X	P(X=x)
0	0,0625
1	0,25
2	0,375
3	0,25
4	0,0625
	1

X = 0 menyatakan banyaknya anak laki laki yang lahir =0	),
X = 1 menyatakan banyaknya anak laki laki yang lahir =1	,
X = 2 menyatakan banyaknya anak laki laki yang lahir =2	<u>)</u> ,
X = 3 menyatakan banyaknya anak laki laki yang lahir =3	3,
X = 4 menyatakan banyaknya anak laki laki yang lahir =4	١,

# Definisi Distribusi Peluang

- Setiap nilai yang mungkin diambil oleh variabel acak ini memilki peluang tertentu untuk muncul yang dapat diringkas dalam suatu fungsi yang disebut FUNGSI PELUANG atau DISTRIBUSI PELUANG.
- Sebuah distribusi peluang dikatakan sudah terbentuk, jika semua peluang dari setiap variabel acak berjumlah satu.
- Dengan terbentuknya distribusi peluang seperti tabel di atas, maka notasi baru untuk penulisan peluang kini dapat dituliskan menjadi P(X=0) = 0,0625; P(X=1) = 0,25 dan seterusnya.

# Variabel Acak dibedakan menjadi

- 1. Variabel acak Diskrit
- 2. Variabel acak kontinu

# Variabel Acak Diskrit

- Adalah variabel acak yang berhubungan dengan hasil sebuah peristiwa yang ruang sampelnya terhingga dan terhitung.
- Distribusi peluangnya disebut distribusi peluang variabel acak diskrit.
- Umumnya variabel diskrit berhubungan dengan pencacahan terhadap suatu objek atau indvidu.
- $\odot$  Contoh lihat tabel 1 di atas. Kita tidak mungkin mengatakan jumlah laki-laki = ½. atau ¼ .

#### Beberapa contoh variabel diskrit:

- Jumlah kesalahan pengetikan
- 2. Jumlah kendaraan yang melewati persimpangan jalan
- 3. Jumlah kecelakaan per minggu

# Variabel Acak Kontinu

- Didefinisikan sebagai suatu variabel yang nilai-nilainya berada dalam ruang sampel tak terhingga.
- Variabel ini bisa mempunyai sebuah harga dimana harga-harga x dibatasi oleh  $-\infty < X < \infty$ .
- Variabel acak kontinu dapat diilustrasikan sebagai titiktitik dalam sebuah garis.
- Contoh: pengukuran fisik seperti waktu atau panjang.
- Setiap nilai X akan berhubungan dengan titik-titik yang jumlahnya sangat banyak atau takterhingga.

#### Contoh

Misalkan didefinisikan suatu peubah X di mana X adalah banyaknya sisi angka yang muncul pada tiga kali pelemparan koin.

**Tentukan** 

- a. Peubah acak X
- b. Fungsi peluang/sebaranpeluang/sebaran peubah acak X



#### **KEJADIAN**

#### X = Peubah Acak

AAA AAG AGA GAA AGG GAG GGA GGG

X=Sisi Angka yang muncul pada tiga kali pelemparan koin

# Sebaran Peluang Peubah Acak

Peubah Acak X = banyaknya sisi angka yang muncul pada 3 kali pelemparan koin (matauang) setimbang.

$$X = \{0,1,2,3\}.$$

Kejadian	Peluang Kejadian	Х	Peluang(X)
AAA	1/8	3	1/8
AAG	1/8		
AGA	1/8	2	3/8
GAA	1/8		
AGG	1/8		
GAG	1/8	1	3/8
GGA	1/8		
GGG	1/8	0	1/8



Setiap nilai yang mungkin diambil oleh PA X ini memiliki peluang tertentu untuk muncul yang dapat diringkas dalam suatu fungsi yang disebut FUNGSI PELUANG atau SEBARAN PELUANG

#### Fungsi peluang X:

$$f(x) = \begin{cases} \frac{1}{8}, & \text{untuk } x = 0,3\\ \frac{3}{8}, & \text{untuk } x = 1,2 \end{cases}$$

### Contoh:

Tentukan sebaran peluang bagi jumlah bilangan jika dua buah dadu dilemparkan. Jika X adalah peubah acak yang menyatakan jumlah bilangan yang diambil dari pelemparan kedua dadu tersebut

jawab

Х	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
P (X=x)	1/36	2/36	3/36	4/36	5/36	6/36	5/36	4/36	3/36	2/36	1/36

#### Contoh:

Percobaan pelemparan dua buah dadu bersisi enam.

Y adalah peubah acak yang melambangkan nilai maksimum dari kedua sisi dadu.

Tentukan sebaran peubah acak Y

Percobaan: melempar dua dadu bersisi enam setimbang

Y adalah peubah acak yang melambangkan nilai maksimum dari kedua sisi dadu,

$$Y = \{1, 2, 3, 4, 5, 6\}$$

#### Fungsi peluang:

$$P(Y = 1) = 1/36$$
  $P(Y = 4) = 7/36$   $P(Y = 2) = 3/36$   $P(Y = 3) = 5/36$   $P(Y = 6) = 11/36$ 

#### Contoh:

Percobaan pelemparan sebuah dadu bersisi enam.

Jika X = munculnya sisi dadu yang bermata genap.

Tentukan sebaran peubah acak X

#### Contoh

Misalkan didefinisikan suatu peubah Y di mana Y adalah

banyaknya sisi gambar yang muncul pada keempat

lemparan, Tentukan

- a. Peubah acak X
- b. sebaran peubah acak Y

#### Contoh:

Percobaan pelemparan dua buah dadu bersisi enam.

Y adalah peubah acak yang melambangkan perkalian dari kedua sisi dadu.

Tentukan sebaran peubah acak Y